

ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI TUKAR MATA UANG

Nazwa Munjah Tsalitsah

Pendidikan Ekonomi Universitas linggabuana PGRI Sukabumi

nazwamunjah91@gmail.com

Article History:

Received: Agustus 29, 2024;

Accepted: September 29, 2024;

Published: Oktober 30, 2024;

Abstract. *Economic growth can be seen from a country's ability to produce goods and services from time to time. One tool that is often used to measure economic growth is gross domestic product (GDP). Economic growth itself can be influenced by several factors, one of which is the exchange rate. The aim of this research is to analyze the influence of exchange rates on the economic growth of a country.*

Keywords:

Inflasi, Nilai tukar, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi

Abstrak. Pertumbuhan perekonomian dapat dilihat dari kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa dari waktu ke waktu. salah satu alat yang sering di pakai untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah produk domestik bruto (PDB) atau gross domestic product (GDP). pertumbuhan ekonomi sendiri dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah nilai tukar. tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh nilai tukar kurs dalam pertumbuhan perekonomian suatu negara.

A. PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan ekonomi adalah nilai tukar. Penurunan nilai tukar mata uang tentu dapat memberikan pengaruh besar dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. berbeda dengan pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi berfokus pada kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang di wujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Suatu negara bisa dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi apabila negara tersebut mengalami peningkatan GNP rill. Konsep pertumbuhan ekonomi mengacu pada negara maju, dengan perubahan jangka panjang secara perlahan yang terjadi melalui kenaikan tabungan dan penduduk. Tidak seperti pembangunan ekonomi yang lebih melihat kepada target, pertumbuhan ekonomi lebih melihat prosesnya.

Perekonomian suatu negara dapat di katakan stabil apabila negara tersebut dapat mengendalikan gejolak gejala permasalahan perekonomian yang ada di dalam negara tersebut. Salah satu permasalahan ekonomi yang sering timbul adalah penurunan nilai tukar mata uang yang menyebabkan perlambatan perekonomian suatu negara mata uang menjadi salah satu indikator penting untuk menganalisis perekonomian suatu negara ,karena dampaknya meluas terhadap makro ekonomi agregat,seperti pertumbuhan ekonomi,tingkat bunga,inflasi ,pengangguran dan sebagainya.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam tulisan ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Mencatat, menganalisis dengan bertujuan memperoleh informasi yang dibutuhkan. Jenis penelitian ini merupakan studi literatur dengan mengumpulkan data data yang diperlukan. Buku buku, jurnal,juga artikel yang berkaitan dengan Nilai tukar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjaga dan memelihara kestabilan nilai rupiah akan menjadi tujuan bank sentral indonesia. Kestabilan nilai rupiah ini mengandung 2 aspek , yaitu kestabilan nilai mata uang terhadap barang dan jasa , serta kestabilan terhadap mata uang negara lain. Aspek pertama tercermin pada perkembangan laju inflasi,sementara aspek kedua tercermin pada perkembangan nilai tukar rupiah terhadap mata uang negara lain. Khususnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing di tahun 2024 kini malampau jauh dari tahun tahun sebelumnya. 1 dollar mata uang asing di hargai dengan 16.232,45 rupiah indonesia. Pada tahun sebelumnya, rupiah bernilai Rp 1.997 tepatnya pada tahun 1991. hingga tahun 1998 nilai rupiah jatuh pada angka Rp 16.650 yang mengakibatkan krisis moneter,angka tersebut merupakan nilai terendah dari mata uang rupiah hingga saat ini. Indonesia dapat bangkit dari masa sulitnya pada tahun 2010 hingga 2012 dengan angka Rp 8.500. nilai rupiah mulai melemah kembali di tahun 2018 yang mencapai angka Rp 13.800

akibat menguatnya nilai dollar secara global. Pada maret 2020 nilai rupiah kian mendekati nilai saat krisis moneter tahun 1998, dengan nilai tukar rupiah yang mencapai Rp16.000. Adapun Faktor penyebab naik turunnya nilai tukar rupiah:

1. Kondisi perekonomian negara, pada tahun 2020 pandemi virus covid-19 melanda indonesia. Tidak hanya indonesia saja, pandemi ini melanda berbagai negara di dunia. Indonesia sendiri pada akhir maret 2020 mengalami banyak peningkatan jumlah orang yang terinfeksi virus covid-19. hal tersebut membuat kondisi ekonomi di indonesia terguncang . dilansir dari bbc news indonesia, setidaknya ada 50 juta orang pada sektor pariwisata yang kehilangan pekerjaannya akibat pandemic
2. Perbedaan suku bunga, perbedaan suku bunga adalah salah satu penyebab rupiah menurun. Investor mengincar bunga bank yang tinggi agar mendapatkan hasil yang tinggi. Saat sebuah negara menawarkan bunga bank kepada investor lebih tinggi di banding negara lain ,maka bagi hasil turut meningkat dan akan berdampak pada kenaikan rupiah.
3. Neraca perdagangan, neraca perdagangan dapat membuat rupiah melemah saat terjadi neraca defisit ,permintaan uang dari negara yang melakukan transaksi barang masuk ke indonesia sangat tinggi sehingga menurunkan nilai tukar mata uang dalam negeri.
4. Jumlah hutang negara, ketika sebuah negara menambah jumlah nominal hutang mereka, para investor cenderung menahan diri untuk berinvestasi sebab tidak ingin terjerat masalah keuangan.
5. Kebijakan ekonomi negara lain, saat sebuah negara mengalami krisis keuangan dan mengharuskan untuk mencetak mata uang dalam jumlah yang sangat banyak, maka akan mengurangi nilai mata uang tersebut. tentunya investor akan memilih untuk menanamkan modal pada negara lain. Setelah ekonomi negara tersebut membaik dan penyuntikan mata uang baru di hentikan, hal tersebut akan membuat mata uang tersebut menjadi langka dan mengalami kenaikan nilai. Investor akan

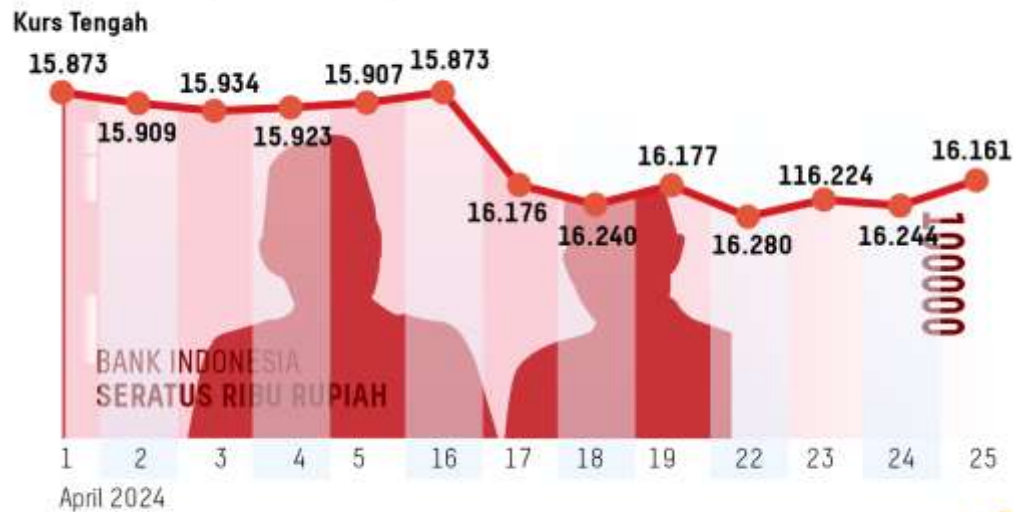
menarik modal mereka dan kembali menanamkan modalnya pada negara tersebut.

Berdasarkan data sejak 2018 dari International Monetary Fund (IMF), International Financial Statistics, rupiah indonesia berada di peringkat 5 mata uang dengan nilai terendah secara global, diatas guinea dan dibawah vietnam. Salah satu faktor penyebab rupiah melemah saat ini yaitu inflasi di As yang semakin meningkat hingga 3,45% yang hingga kini belum menurun. faktor lain yang menekan nilai tukar rupiah adalah kebijakan moneter dari bank sentral As. Tidak hanya Indonesia, nilai tukar mata uang negara negara lain pun ikut terdampak akibat kebijakan moneter As. Kebijakan tersebut merupakan kebijakan The Fed terkait suku bunga acuan yang secara tidak langsung bisa berpengaruh terhadap arus modal global.

Kuatnya posisi dollar As juga di perparah dengan situasi neraca transaksi berjalan Indonesia. Pada triwulan 1-2023, neraca perdagangan Indonesia 12 miliar dollar As. Saat ini, surplus perdagangan Indonesia jauh lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya yaitu berada pada 7,31 miliar dollar As.

Faktor lainnya yaitu terjadinya konflik berkepanjangan antara Rusia dan Ukraina. Yang ditambah dengan memanasnya situasi di timur tengah akibat perang Israel dan Palestina yang membuat situasi ekonomi global tidak menentu.

Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS



Pertumbuhan ekonomi adalah meningkatnya GDP tanpa memandang tingkat pertambahan penduduk dan perubahan struktur organisasi ekonomi, atau suatu proses naiknya output perkapita yang terjadi dengan kurun waktu yang cukup lama dan terus menerus. Menurut budiono pertumbuhan ekonomi adalah suatu pertambahan output perkapita jangka panjang yang terjadi apabila ada kecenderungan (output perkapita untuk naik) yang bersumber dari prosesintern perekonomian tersebut, bukan berasal dari luar dan bersifat sementara. Dengan kata lain bersifat self generating, yang berarti bahwa proses pertumbuhan itu sendiri menghasilkan suatu kekuatan atau momentum bagi kelanjutan pertumbuhan tersebut dalam periode periode selanjutnya. Menurut sukirno (2000) pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. sehingga pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang di wujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi.

Teori pertumbuhan ekonomi

a. Adam smith (Teori pertumbuhan ekonomi klasik)

Adam Smith membagi tahapan pertumbuhan ekonomi menjadi lima tahap yang berurutan yaitu: masa perburuan, masa beternak, masa bercocok tanam, perdagangan dan yang terakhir adalah tahap perindustrian. Menurutnya, masyarakat akan bergerak dari masyarakat tradisional kemasyarakat modern yang kapitalis.

b. Robert solow (Teori pertumbuhan ekonomi neoklasik)

Menurutnya, dalam jangka panjang tingkat tabungan dapat menentukan modal dalam proses produksi. Artinya, semakin tinggi tingkat tabungan, semakin tinggi pula modal dan output yang dihasilkan. Ia juga berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi adalah rangkaian kegiatan dengan empat faktor utama yaitu manusia, akumulasi modal, teknologi modern dan hasil (output).

Dampak yang di timbulkan akibat nilai tukar yang menurun

Inflasi

Untuk mengukur pertumbuhan ekonomi dapat menggunakan inflasi sebagai tolak ukurnya. Inflasi merupakan kondisi kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus. Ekonomi yang tumbuh pasti menunjukkan kenaikan/inflasi. Faktanya inflasi dibutuhkan untuk memicu pertumbuhan penawaran agregat. Sebab, kenaikan harga akan memacu produsen untuk meningkatkan outputnya. Umumnya ekonom sepakat bahwa inflasi yang aman adalah sekitar 5% per tahun, jika terpaksa maksimal 10% per tahun. Jika melebihi 10% umumnya sudah sangat mengganggu aktifitas ekonomi. Yang membuat inflasi menjadi sesuatu yang buruk adalah jika tidak di kendalikan (terlalu tinggi). pemerintah yang gagal mengendalikan inflasi akan cenderung jatuh.

Solusi yang sering digunakan pemerintah untuk mengatasi inflasi adalah ;

- a. Kebijakan moneter (monetary policy) : kebijakan yang bertujuan mengarahkan ekonomi ke kondisi yang lebih baik, dengan mengatur jumlah uang beredar.
- b. Kebijakan fiskal : kebijakan yang bertujuan mengarahkan ekonomi ke kondisi yang lebih baik dengan cara mengatur anggaran pemerintah. artinya pemerintah dapat meningkatkan atau menurunkan pendapatan negara atau belanja negara dengan tujuan untuk mempengaruhi tinggi rendahnya pendapatan nasional.

Jenis jenis inflasi

Berdasarkan sumbernya;

1. Inflasi dalam negeri, misalnya terjadi karena peningkatan permintaan masyarakat yang lebih cepat dibandingkan kemampuan pasar untuk memenuhinya.
2. Inflasi luar negeri, misalnya timbul karena inflasi yang terjadi pada negara lain yang menyebabkan harga barang barang impor meningkat, dan ketika barang impor tersebut digunakan sebagai bahan baku industri, maka inflasi akan mempengaruhi harga akhir barang barang tersebut nantinya.

Berdasarkan asalnya ;

1. Inflasi berasal dari dalam negeri (domestic inflation), misalnya terjadi akibat terjadinya defisit anggaran belanja yang dibiayai dengan cara mencetak uang baru /mencetak uang dengan jumlah yang terlalu besar seperti halnya yang terjadi di zimbabwe yang membuat nilai mata uang di zimbabwe menjadi nilai mata uang terendah di dunia. Dan juga gagal panen yang berakibat harga bahan makanan menjadi mahal atau gagalnya pasar yang berakibat harga kebutuhan pokok menjadi mahal.
2. Inflasi berasal dari luar negeri (imported inflation), inflasi yang terjadi sebagai akibat naiknya harga barang impor. Hal ini dapat terjadi akibat biaya produksi barang di luar negeri tinggi atau adanya kenaikan tarif impor barang. Penularan inflasi dari luar negeri ke dalam negeri bisa juga terjadi melalui kenaikan harga barang barang ekspor dan saluran

salurannya, hanya sedikit berbeda dengan penularan lewat kenaikan harga barang barang impor.

Di indonesia sendiri pernah mengalami inflasi terburuk, tepatnya pada tahun 1966 indonesia mengalami hiperinflasi mencapai 635,5% karena defisit anggaran belanja pemerintah yang diatasi dengan melakukan pemotongan nilai rupiah dari rp 1000 menjadi rp 1. banyaknya pendanaan untuk proyek negara meningkat drastis, padahal tidak semua pendanaan termasuk pengeluaran produktif, misalnya konfrontasi dengan malaysia pada tahun 1964. karena keluar dari keanggotaan PBB dan IMF, hutang luar negeri indonesia kepada IMF bertambah dan pemerintah indonesia beralih mengambil pinjaman dari cina dan negara blok timur pada saat itu.

Inflasi yang terburuk kedua terjadi pada tahun 1998 akibat pengaruh krisis keuangan asia dengan tingkat inflasi 77,5%. saat itu nilai tukar rupiah naik drastis dari 2.800 menjadi 16.000 terhadap dollar amerika. Kondisi tersebut di perparah dengan gejolak reformasi yang menambah ketidakstabilan kondisi negara yang berakhir dengan turunya soeharto sebagai presiden.

Pengangguran

Pengangguran merujuk pada situasi atau keadaan dimana seseorang menghadapi tidak adanya kesepakatan kerja. pengangguran tidak selalu identik dengan orang yang tidak memiliki pekerjaan atau orang yang sedang mencari pekerjaan. orang yang sudah memiliki pekerjaan dan menjalankan pekerjaannya juga dapat di golongkan sebagai pengangguran. Karena konsep pengangguran dapat dilihat dari tiga dimensi, yaitu:

- a. waktu
- b. intensitas pekerjaan
- c. produktivitas

Antara inflasi dan pengangguran sering kali terjadi trade-off pada saat yang bersamaan, artinya apabila kebijakan pemerintah diarahkan untuk menurunkan inflasi, maka pengangguran akan mengalami peningkatan.

Sebaliknya apabila pemerintah ingin menurunkan pengangguran, maka inflasi akan meningkat. Beberapa faktor penyebab pengangguran yang biasanya terjadi di Indonesia adalah :

1) Pertumbuhan penduduk yang tinggi

Pertumbuhan penduduk yang tinggi menjadi masalah pembangunan yang serius apabila penduduk tersebut tidak memiliki keahlian dan perekonomian tidak mampu menyerapnya di pasar tenaga kerja. Ketidakseimbangan antara pertumbuhan penduduk yang tinggi dengan kemampuan perekonomian menyediakan lapangan pekerjaan akan menyebabkan terjadinya pengangguran. pertumbuhan penduduk di negara berkembang yang lebih tinggi daripada negara maju merupakan salah satu pemicu terjadinya pengangguran, selain kemampuan negara maju yang mampu menyediakan kesempatan kerja bagi penduduknya. Dilihat dari pola perkembangannya di masa datang, pertumbuhan penduduk di negara berkembang akan mengalami penurunan

2) Rendahnya kualitas pendidikan masyarakat

Pengangguran dapat terjadi karena masyarakat tidak mampu memanfaatkan kesempatan kerja yang tersedia. Ketidakmampuan dalam memanfaatkan kesempatan kerja tersebut, salah satunya disebabkan oleh ketidaksesuaian keahlian yang dibutuhkan dengan keahlian tenaga kerja yang dimiliki. Di sebagian negara berkembang, rendahnya keahlian angkatan kerja dikarenakan rendahnya kualitas pendidikan yang diperoleh masyarakat. Dengan demikian, kesempatan kerja yang tersedia itu akan dimanfaatkan oleh tenaga kerja yang berasal dari luar daerah tersebut, atau bahkan dari luar negeri. Pengangguran yang terjadi disebabkan karena rendahnya kualitas pendidikan dari angkatan kerja yang bersangkutan, maka cara untuk mengatasinya adalah dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan, baik melalui jalur pendidikan formal maupun jalur pendidikan non formal. di Indonesia sendiri banyak masyarakat nya yang hanya menempuh pendidikan hingga jenjang sd.hal itu menyebabkan susah nya masyarakat dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan jenjang

pendidikan yang di tempuh,di beberapa perusahaan yang membuka lowongan pekerjaan mencantumkan persyaratan persyaratan yang salah satunya ,pelamar di haruskan memiliki ijazah SMA atau bahkan S1.

Cara yang dapat di lakukan untuk menaikkan nilai mata uang

- a) Membeli produk dalam negeri, dengan membeli produk dalam negeri dapat membantu penguatan perekonomian sebuah negara sebab hal tersebut akan mengurangi jual beli impor.
- b) Ekspor ,dengan mengurangi impor dan memperbanyak ekspor tentunya dapat membantu negara untuk menaikkan nilai mata uangnya dan menghindari penyebab turunnya nilai mata uang.
- c) Memilih investasi dalam negeri,hal ini dapat membantu dalam menaikkan suku bunga,dan akan berdampak pada kenaikan nilai mata uang.
- d) Memilih transportasi umum,penggunaan transportasi umum akan menambah pemasukan pada negara dan membuat perekonomian negara membaik.

D. KESIMPULAN

Penurunan nilai tukar mata uang sangatlah berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pengaruh penurunan nilai tukar mata uang dapat meluas hingga menyebabkan inflasi, pengangguran,dan sebagainya. Salah satu penyebab penurunan nilai mata uang adalah inflasi, pengangguran,pendapatan masyarakat,suku bunga,kurs dan lain lain. Seperti pada saat pandemi covid-19 terjadi guncangan perekonomian di semua negara,hingga membuat banyak orang kehilangan pekerjaannya. Untuk mengatasi hal tersebut dapat menggunakan kebijakan kebijakan pemerintah seperti dengan kebijakan moneter atau kebijakan fiskal.

REFERENSI

Sakti, R. Eka. (2024). Waspada Penurunan Lebih Dalam Nilai Tukar

Rupiah, Kompas.

<https://www.kompas.id/baca/riset/2024/04/26/waspadai-penurunan-lebih-dalam-nilai-tukar-rupiah>, diakses tanggal 14 Mei 2024

Sianipar, Y. Lusiani. (2019). Pengaruh Inflasi, Investasi, Nilai Tukar, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.

Wiriani, E & Mukarramah. (2020). Pengaruh Inflasi Dan Kurs Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol 4 no 1

Redaksi OCBC. (2022). Faktor Yang Memengaruhi Kurs Valuta Asing. Diakses tanggal 14 Mei 2024

Prof. M. Suparmoko, MA, ph.D & Dr. Eleonora Sofilda, M.Si (2020). *Ekonomi Makro Edisi 6*, Tangerang, IN MEDIA.

Dr. Sudarmono. (2018). *Pengantar Ekonomi Makro Edisi Kedua*, Yogyakarta, UPP STIM YKPN.

Dr. Wilson Rajagukguk M.Si., MA Ministry (2019) *Pengantar Ekonomi Makro (Ekonomi Makro 1)*, Jakarta.

Redaksi OCBC Nisp. (2022). Mengapa Nilai Rupiah Bisa Turun Naik? Ini Alasannya, diakses tanggal 16 Mei 2024

Iin Khairunnisa M.pd, Handout Pengantar Ilmu Ekonomi II (Makro).

Atikah, Nila, and Sayudin Sayudin. 2024. "Analisis Perkembangan Pasar Modal Syariah: Tantangan Dan Peluang Dalam Investasi Berbasis Prinsip Syariah." *Jurnal Inovasi Global* 2 (1): 204–13. <https://doi.org/10.58344/jig.v2i1.54>.

Bappenas. 2019. *Direktori Mini Tesis-Disertasi Ekonomi Pembangunan. Profesional Human Development Iv Ekonomi Pembangunan*. Vol. 5.

Diharto, Awan Kostrad. 2015. *Manajemen Inovasi Dan Kreativitas*.

Fatihudin, D. 2019. *Membedah Investasi Menuai Geliat Ekonomi*. www.deepublish.co.id.

Fitri Amalia, Dkk. 2016. *Ekonomi Pembangunan*.

Hakim, Ayu Sukreni, and Fauzatul Laily Nisa. 2024. "Pengembangan Ekonomi Syariah: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital." *Jurnal Rumpun*

Manajemen Dan Ekonomi 1 (3): 143–56.
<https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jrme/article/view/1594>.

Iswandi, Lalu Muhammad. 2013. “Prinsip Dasar Pembangunan Dan Pertumbuhan Ekonomi Islam.” *Jurnal Lisan Al-Hal* 7 (2): 375–95.
<https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/lisanalhal/article/view/63>.

Lili Marlinah. 2019. “Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Melalui Penguatan Sektor Ekonomi Digitalpreneur Dan Creativepreneur.” *Ikraith-Ekonomika* 2 (1): 32–38.

Muhammad Rizky Dwi Kurniawan, and Fauzatul Laily Nisa. 2024. “Analisis Inovasi Dan Implementasi Peran Ekonomi Syariah Dalam Menghadapi Era Digital.” *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen* 2 (3): 127–33. <https://doi.org/10.59024/jise.v2i3.789>.

Pardiansyah, Elif. 2017. “Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis Dan Empiris.” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8 (2): 337–73.
<https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>.